

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono penelitian kualitatif dapat di artikan sebagai penelitian yang bermanfaat untuk mengkaji mengenai keistimewaan suatu objek yang tidak bisa di uraikan menggunakan pendekatan kuantitatif. Seperti halnya yang di ungkapkan Bogdan dan Taylor bahwa pendekatan kualitatif termasuk dalam metodologi yang di gunakan untuk metode penelitian yang menciptakan data deskriptif. Data deskriptif merupakan data yang di tulis menggunakan kata-kata secara detail⁴⁸. Penelitian kualitatif tidak hanya bertujuan untuk mendeskripsikan data, tetapi juga menghasilkan informasi melalui berbagai metode seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam pendekatan ini peneliti terjun langsung guna menyelidiki permasalahan yang ada dan lebih memahami konteks lokasi penelitian.

Jenis penelitian yang di gunakan ialah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Alasan penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif ialah ingin mendeskripsikan atas fenomena yang telah dikaji mengenai manajemen kurikulum dalam mendukung program adiwiyata untuk membentuk karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 4 Kediri.

⁴⁸ S.P.M.S. Rukin, *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF EDISI REVISI* (Jakad Media Publishing, n.d.), <https://books.google.co.id/books?id=I-E2EAAAQBAJ>.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti memiliki peran penting dalam penelitian kualitatif, yakni menentukan fokus penelitian, menentukan sumber informasi dan narasumbernya, mengkaji data yang telah diperoleh, menelaah data serta menyusun kesimpulan dari penelitian. Dengan hal ini, peneliti harus berusaha memiliki komunikasi yang baik dengan narasumber supaya mampu memperoleh data dengan optimal.

Dalam proses pengumpulan data dan informasi, peneliti langsung melakukan observasi di lokasi penelitian di SMP Negeri 4 Kediri. Peneliti juga menyiapkan berbagai keperluan untuk observasi di lapangan, seperti materi wawancara, dokumen, dan lain sebagainya. Dengan hal ini, peneliti berharap dapat menyelesaikan penelitian tanpa hambatan. Kehadiran peneliti sangat penting dalam proses pengamatan kegiatan penelitian yang sedang berlangsung.

C. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, lokasi penelitian bertempat di SMP Negeri 4 Kediri yang terletak di Jl. Penanggungan No. 6 RT.33 / RW.07 Kelurahan Bandar Lor Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Jawa Timur dengan NPSN 20534370 serta status akreditasi A. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah negeri yang unggul di kota Kediri.

SMP Negeri 4 berdiri pada tahun 1960 dengan nama SLTP Negeri 4 Kediri. SMP Negeri 4 merupakan sekolah yang unggul baik di bidang akademik maupun non akademik. Hal ini telah dibuktikan bahwa SMP Negeri 4 telah meraih banyak prestasi baik tingkat kota, provinsi dan juga nasional. SMP Negeri 4 juga unggul di bidang Program Adiwiyata. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini ialah SMP Negeri 4 Kediri merupakan salah satu sekolah yang aktif

dalam mengimplementasikan program adiwiyata secara berkelanjutan serta dikenal memiliki reputasi unggul dalam mengintegrasikan nilai-nilai lingkungan dalam kurikulum pembelajaran. Selain itu SMP Negeri 4 juga menunjukkan komitmen tinggi terhadap pendidikan berbasis lingkungan, yang di cerminkan dari berbagai kegiatan sekolah ramah lingkungan yang telah terstruktur dan melibatkan seluruh warga sekolah. Oleh karena itu, SMP Negeri 4 dapat di anggap sebagai contoh yang tepat untuk mengeksplorasi lebih jauh mengenai bagaimana manajemen kurikulum dapat diintegrasikan secara optimal guna mendukung tujuan program adiwiyata serta dari hasil penelitian dapat di jadikan inspirasi sekolah lain untuk meningkatkan kualitas pendidikan lingkungan melalui kurikulum.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek di mana peneliti memperoleh informasi tergantung pada teknik yang digunakan dalam penelitian. Jika menggunakan teknik wawancara, sumber data disebut responden, yakni individu yang memberikan jawaban atas pertanyaan peneliti. Apabila teknik observasi, sumber datanya dapat berupa suatu proses tertentu. Sedangkan dalam teknik dokumentasi, sumber data berupa catatan⁴⁹. Adapun sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang di peroleh peneliti dari informan langsung tanpa perantara melalui observasi dan wawancara. Data primer ini

⁴⁹ Z E Hasibuan, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (AE Publishing, 2024), <https://books.google.co.id/books?id=sTIwEQAAQBAJ>.

di dapatkan melalui observasi dan wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum, guru, pembina adiwiyata serta peserta didik. Sedangkan data hasil observasi di peroleh dari pengamatan tentang bagaimana manajemen kurikulum dalam mendukung program adiwiyata untuk membentuk karakter peduli lingkungan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang di peroleh secara tidak langsung yakni dari artikel, buku online, dan sumber rujukan yang berkaitan dengan penelitian tersebut. Sumber data sekunder juga di dapat dari dokumen dan arsip terkait program adiwiyata di SMP Negeri 4 Kediri.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan langkah yang sangat krusial dalam penelitian guna untuk memperoleh data yang akurat. Tanpa memahami prosedur pengumpulan data, maka peneliti tidak akan memperoleh data sesuai dengan standart yang telah di tentukan. Dengan mengimplementasikan prosedur pengumpulan data, maka data yang di hasilkan lebih akurat dan dapat di veriifikasi keabsahannya.

Prosedur pengumpulan data dapat di lakukan dengan berbagai cara yakni:

1. Observasi

Menurut suharsmi Arikunto observasi dapat di artikan sebagai pengamatan yang di lakukan secara langsung terhadap suatu fenomena yang sedang berlangsung maupun yang masih berjalan⁵⁰. Metode observasi dalam

⁵⁰ N A SUHAILASARI NASUTION, *TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI UNTUK TINGKAT SMP KELAS VII* (GUEPEDIA, n.d.), <https://books.google.co.id/books?id=Ro1LEAAQBAJ>.

penelitian ini di lakukan untuk mengetahui secara langsung mengenai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi kurikulum dalam mendukung program adiwiyata untuk membentuk karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 4 Kediri.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan informasi dengan melakukan tanya jawab secara tatap muka dengan informan guna mendapatkan informasi yang akurat dan lebih detail dalam penelitian⁵¹. Metode wawancara dalam penelitian ini di lakukan untuk memperoleh data mengenai manajemen kurikulum dalam mendukung program adiwiyata untuk membentuk karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 4 Kediri. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada kepala sekolah, waka kurikulum, pembina adiwiyata, guru, dan peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian untuk memberikan informasi mengenai suatu objek kepada peneliti. Data tersebut dapat di tuangkan melalui foto, catatan penting, serta dokumen lain yang mendukung penelitian⁵². Dokumen penting yang di perlukan dalam penelitian di SMP Negeri 4 Kediri dapat berupa dokumen digital ataupun naskah. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati dan menganalisis dari setiap dokumen yang berkaitan dengan mengenai manajemen kurikulum dalam

⁵¹ M A Dr. Drs. H. Rifa'i Abubakar, *PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN* (SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), <https://books.google.co.id/books?id=5ijKEAAAQBAJ>.

⁵² H G Yudawisastra et al., *METODOLOGI PENELITIAN* (CV. Intelektual Manifes Media, 2023), <https://books.google.co.id/books?id=bbfpEAAAQBAJ>.

mendukung program adiwiyata untuk membentuk karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 4 Kediri.

F. Analisis Data

Analisis data dalam ialah sebuah kegiatan yang di lakukan dengan rutin selama penelitian berlangsung. Proses ini dapat dimulai dari tahap pengumpulan data hingga penulisan laporan. Pengumpulan data dan analisis data saling berkaitan dan tidak di lakukan secara terpisah seperti halnya penelitian kuantitatif. Proses pengumpulan data dan analisis berlangsung secara simultan, di mana seorang peneliti terus-menerus menganalisis data selama penelitian berlangsung⁵³. Teknik analisis data dalam penelitian ini yakni menggunakan konsep yang telah di kemukakan oleh Miles dan Huberman yang di kutip dalam buku “*Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*” menjelaskan bahwa ada tiga tahap dalam dalam analisis data yakni sebagai berikut⁵⁴:

1. Reduksi Data merupakan tahap analisis yang berfungsi untuk menyaring dan mengatur data secara terstruktur, dengan mengeliminasi informasi yang tidak relevan guna mendukung proses penarikan dan verifikasi kesimpulan akhir.
2. Penyajian Data merupakan langkah penting dalam proses analisis, yang bertujuan untuk menyampaikan informasi krusial secara terstruktur dan jelas. Dengan penyajian yang baik, data menjadi lebih mudah di pahami oleh pihak terkait, sehingga dapat di gunakan untuk mengambil keputusan yang tepat, menentukan strategi, serta merancang tindakan selanjutnya yang lebih efektif.

⁵³ H Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), <https://books.google.co.id/books?id=GkP2DwAAQBAJ>.

⁵⁴ Meci Nilam Sari et al., *Metode Penelitian Kualitatif (Konsep & Aplikasi)* (MEGA PRESS NUSANTARA, 2024), <https://books.google.co.id/books?id=gPVNEQAAQBAJ>.

3. Penarikan Kesimpulan dilakukan berdasarkan temuan yang ada dan disertai dengan proses verifikasi data. Penarikan kesimpulan merupakan tahap analisis terakhir dalam analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan merupakan inti dari proses analisis data, di mana peneliti merumuskan jawaban atas pertanyaan penelitian dengan mengidentifikasi tema-tema yang muncul, memberikan penjelasan atas pola serta hubungan yang diamati, atau melakukan perbandingan dan perbedaan⁵⁵.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk memastikan keabsahan data, diperlukan langkah-langkah yang bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi yang valid serta dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, penerapan teknik atau metode tertentu menjadi hal yang sangat penting untuk meningkatkan kredibilitas data yang terkumpul, sehingga data tersebut memiliki kredibilitas tinggi dan dapat dijadikan sebagai dasar analisis lebih lanjut. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik antara lain:

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan strategi dalam penelitian yang menggunakan berbagai metode dalam satu studi untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas hasil penelitian. Konsep triangulasi dapat di ibaratkan seperti segitiga yang kuat, setiap sisi melambangkan metode yang berbeda tetapi saling mendukung, dan memberikan konsistensi untuk seluruh kerangka

⁵⁵ M S Prof. Dr. Syafei Ibrahim, *QUALITATIVE RESEARCH IN ADMINISTRATION* (Nas Media Pustaka, 2024), <https://books.google.co.id/books?id=1HMiEQAAQBAJ>.

penelitian⁵⁶. Menurut Lexy J Moleong triangulasi adalah metode yang digunakan untuk memverifikasi keabsahan data dengan memanfaatkan elemen lain di luar data itu sendiri sebagai alat perbandingan. Proses triangulasi dapat dilakukan melalui wawancara serta pengamatan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Denzin dalam Moleong mengidentifikasi beberapa jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber (data), triangulasi teknik, dan triangulasi waktu⁵⁷. Dalam penelitian ini teknik triangulasi yang digunakan yakni triangulasi sumber dan triangulasi teknik berikut penjabarannya:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan strategi yang di gunakan untuk memperoleh data dan informasi yang dilakukan dengan menggunakan teknik yang sama, tetapi diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda. Sasaran dari teknik ini adalah Kepala sekolah, waka kurikulum, pembina adiwiyata, guru, dan peserta didik.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ialah strategi yang di gunakan untuk mendapatkan data dan informasi dengan cara mngecek data dengan sumber yang tetapi dengan teknik yang berbeda. Pada triangulasi teknik ini, peneliti melakukan wawancara dengan instrumen yang sama dan responden yang sama, tetapi menggunakan teknik yang berbeda. Dalam

⁵⁶ N Nyoto et al., *METODOLOGI PENELITIAN TEORI DAN PRAKTIK* (Penerbit Widina, 2025), <https://books.google.co.id/books?id=vw9DEQAAQBAJ>.

⁵⁷ M P Dr. H. Sakerani et al., *PENGEMBANGAN NILAI AGAMA DAN MORAL PADA ANAK USIA DINI (Antologi NAM)* (Penerbit CV. SARNU UNTUNG, n.d.), <https://books.google.co.id/books?id=tVzXEAAAQBAJ>.

penelitian ini teknik yang pertama menggunakan observasi dan teknik yang kedua menggunakan wawancara.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merujuk pada periode waktu yang berbeda untuk mengumpulkan data atau informasi mengenai fenomena yang sedang diteliti. Dengan mengaplikasikan triangulasi waktu, peneliti mampu mengamati bagaimana fenomena berubah dari waktu ke waktu, serta menemukan tren, pola, atau pergantian yang mungkin muncul⁵⁸.

2. Ketekunan dan keajekan pengamatan

Peningkatan ketekunan dalam penelitian atau melakukan pengamatan terus-menerus bertujuan untuk mengidentifikasi ciri-ciri dan unsur-unsur dalam suatu situasi yang erat kaitannya dengan isu atau masalah yang diteliti. Proses ini dilakukan dengan menitikberatkan kajian terhadap objek penelitian secara mendalam dan terarah⁵⁹.

Ketekunan dalam pengamatan bertujuan untuk mengidentifikasi ciri-ciri dan unsur-unsur dalam suatu situasi yang erat kaitannya dengan isu atau masalah yang diteliti. Dalam proses ini, peneliti secara sistematis dan berulang-ulang meneliti objek penelitian guna memperoleh data lapangan manajemen kurikulum dalam mendukung program adiwiyata untuk membentuk karakter peduli lingkungan. Analisis dilakukan secara terus-menerus hingga data yang diperoleh dianggap akurat.

⁵⁸ A Gideon et al., *Metode Penelitian Pendidikan* (Pradina Pustaka, 2023), <https://books.google.co.id/books?id=k9nUEAAQBAJ>.

⁵⁹ A Purwanto, *KONSEP DASAR PENELITIAN KUALITATIF: TEORI DAN CONTOH PRAKTIS* (Penerbit P4I, 2022), <https://books.google.co.id/books?id=V-18EAAQBAJ>.

3. Perpanjangan keikutsertaan

Keterlibatan peneliti memegang peran yang sangat krusial dalam proses pengumpulan informasi. Keterlibatan ini tidak hanya terjadi dalam waktu yang singkat, tetapi juga membutuhkan waktu yang lebih lama di lokasi penelitian. Perpanjangan keikutsertaan mengharuskan peneliti untuk tetap berada di lapangan hingga data yang dikumpulkan mencapai titik jenuh⁶⁰. Dengan perpanjangan keikutsertaan, peneliti kembali turun ke lapangan untuk melakukan observasi dan wawancara sekali lagi dengan sumber data yang telah ditemui sebelumnya maupun sumber baru.

4. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi dalam penelitian memegang peranan penting dalam meningkatkan kredibilitas data yang diperoleh peneliti. Misalnya, hasil dari wawancara harus disertai dengan rekaman untuk membuktikan keasliannya, sedangkan informasi mengenai interaksi antar manusia atau dokumentasi suatu keadaan perlu ditambahkan dengan dokumentasi visual, seperti foto. Dalam penelitian kualitatif, penggunaan alat bantu perekaman termasuk kamera, dan perekam suara merupakan faktor krusial dalam menjamin keakuratan data. Oleh karena itu, dalam laporan penelitian sebaiknya disertakan foto atau dokumen autentik agar informasi yang disajikan lebih kredibel dan dapat dipertanggung jawabkan.

⁶⁰ A Kusumastuti, A M Khoiron, and F Annisya, *Metode Penelitian Kualitatif* (Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019), <https://books.google.co.id/books?id=637LEAAAQBAJ>.

H. Tahap-tahap Penelitian

Pada tahap ini memuat proses pelaksanaan penelitian mulai dari penelitian awal, pengembangan desain, penelitian aktual, hingga penulisan laporan. Berikut tahapan yang dapat dilakukan dalam penelitian ini antara lain:

1. Tahap Pra-lapangan

Pada tahap ini memuat aktivitas yang meliputi menentukan lokasi penelitian, menentukan fokus penelitian secara jelas agar penelitian dapat terstruktur, pengurusan perizinan penelitian, menentukan dan memilih informan yang relevan, dan menyiapkan peralatan pendukung seperti alat tulis, perekam suara, kamera dan dokumen penting lainnya.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Tahap ini memuat serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk memahami konteks penelitian serta mempersiapkan diri sebelum terjun ke lapangan. Dalam prosesnya, peneliti memasuki lokasi penelitian dan berperan aktif dalam mengumpulkan data yang terkait dengan fokus penelitian. Pengumpulan informasi dilakukan melalui berbagai metode, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi, guna memperoleh data yang akurat dan mendalam.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah diperoleh secara sistematis dan terperinci. Penyusunan ini bertujuan agar data lebih mudah dipahami dan dapat disampaikan kepada pihak lain secara jelas dan akurat.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini meliputi penyusunan hasil penelitian secara sistematis, konsultasi dengan pembimbing untuk membahas temuan penelitian, dan perbaikan berdasarkan masukan yang diterima. Selain itu, peneliti juga mengurus kelengkapan persyaratan ujian sebelum menjalani ujian munaqosah tesis sebagai bagian dari proses akademik.